

WEEKLY MARKET REVIEW

Senin, 20 April 2026

Meredanya ketegangan Timur Tengah memicu sentimen positif di Wall Street hingga bursa Asia yang sukses mencetak rekor baru. Sejalan dengan dinamika global tersebut, fundamental ekonomi Indonesia tampil tangguh lewat lonjakan konsumsi ritel dan masuknya modal asing secara masif ke pasar obligasi. Temukan ulasan pergerakan aset strategis dan peluang ekonomi selengkapnya untuk melihat potensi arah pergerakan ke depan.

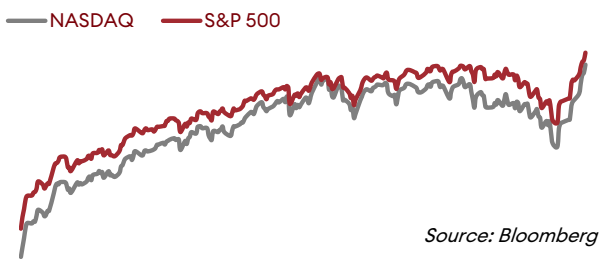
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Dow Jones	49.447,43	+3,19%	+2,88%
S&P 500	7.126,06	+4,54%	+4,10%
NASDAQ	24.468,48	+6,84%	+5,28%
DJIM	8.963,39	+4,97%	+6,93%
Cboe Volatility	17,48	-9,10%	+16,92%
EIDO	16,54	+3,37%	-11,55%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
UST 2 Year	3,708	-0,09	+0,24
UST 5 Year	3,847	-0,10	+0,12
UST 10 Year	4,248	-0,07	+0,08
UST 20 Year	4,852	-0,05	+0,06

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
DXY Index	98,10	-0,56%	-0,23%
US TD 1M	3,7250	+0,01	+0,04
AUD / USD	0,7174	+1,56%	+7,51%
EUR / USD	1,1765	+0,36%	+0,16%
GBP / USD	1,3516	+0,40%	+0,30%
USD / JPY	158,64	-0,40%	+1,23%
USD / SGD	1,2694	-0,34%	-1,24%

Economic Indicator	Actual	Prior
US GDP Annual (YoY)	0,50%	1,40%
US CPI (YoY)	3,30%	2,40%
Fed Rate	3,75%	3,75%
Unemployment Rate	4,30%	4,40%

Source: Bloomberg



Source: Bloomberg

04/25 06/25 08/25 10/25 12/25 02/26

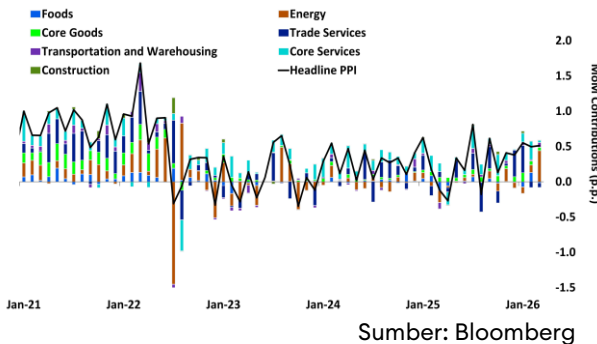
Pasar Amerika

Dinamika Gencatan Senjata dan Ketangguhan Industri, Wall Street Cetak Rekor Baru

Pasar saham Amerika mencatat kenaikan kuat selama tiga minggu berturut-turut dengan indeks utama mencapai rekor tertinggi baru di tengah de-eskalasi konflik Timur Tengah, laporan laba yang impresif, serta rangkaian data ekonomi positif. Nasdaq memimpin penguatan 6,84%, diikuti oleh Russell 2000 dan S&P 500. Saham pertumbuhan berkapitalisasi besar terus mengungguli saham value dalam tiga minggu berturut-turut, didukung oleh antusiasme berkelanjutan terhadap sektor kecerdasan buatan. Optimisme diperkuat oleh gencatan senjata AS-Iran walau dinamikanya terus berlangsung, termasuk kabar buka-tutupnya Selat Hormuz bagi kapal komersial setelah kesepakatan Israel-Lebanon, yang memicu penurunan harga minyak sebesar 12% hingga mencapai level terendah sejak 11 Maret.

Gelombang pertama laporan laba Q1 dari bank-bank besar Amerika menunjukkan kondisi ekonomi yang sangat optimistis, juga pada angka belanja konsumen yang kuat. Melengkapi ini, rilis data PPI AS Maret 2026 menunjukkan kondisi harga tingkat produsen yang bahkan pertumbuhannya di bawah ekspektasi, sementara angka produksi industri dan utilitas kapasitas Maret 2026 mencerminkan efisiensi dan ketangguhan operasional manufaktur yang solid. Imbal hasil obligasi treasury AS menurun pada hari Jumat, emas melonjak tajam mendekati \$4900 per troy-ounce, Bitcoin sempat kembali menembus angka \$78.000, sementara indeks Dolar AS terpantau melemah selama tiga minggu berturut-turut.

Kenaikan biaya dalam PPI Maret menunjukkan dampak perang Iran



Sumber: Bloomberg

PPI Maret naik 0,5%, di bawah ekspektasi, sementara PPI inti melambat ke 0,1%. Lonjakan harga energi akibat konflik Iran memicu kenaikan biaya bensin, transportasi, serta sektor pergudangan.

Fed Rate

Consensus	As of	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026	Q1 2027
Bloomberg Wgt Avg	20-Apr-26	3.69	3.52	3.37	3.32
Respons	20-Apr-26	61	61	60	60
Firm	As of	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026	Q1 2027
BNP Paribas SA	3/27/2026	3.75	3.75	3.75	3.75
JPMorgan Chase & Co	3/27/2026	3.75	3.75	3.75	3.75
Barclays PLC	3/27/2026	3.75	3.50	3.50	3.25
Bloomberg Economics	3/27/2026	3.75	3.50	3.00	3.00
Goldman Sachs & Co LLC	3/27/2026	3.75	3.50	3.25	3.25

Sumber: Bloomberg

Konsensus Bloomberg pada Fed Rate menunjukkan optimisme ekonom terhadap tren penurunan suku bunga yang konsisten hingga awal tahun depan. Sementara raksasa perbankan seperti BNP Paribas dan JPMorgan masih bersikap konservatif dengan mematok angka stagnan di 3,75%, konsensus luas justru memperkirakan pelonggaran yang lebih dinamis hingga menyentuh rata-rata 3,32% pada Q1 2027. Perbedaan tajam terlihat pada Bloomberg Economics yang paling agresif memprediksi penurunan hingga ke level 3,00% di akhir tahun, mencerminkan adanya ekspektasi perlambatan ekonomi yang memerlukan stimulus moneter lebih cepat. Secara keseluruhan, meskipun kecepatan pemangkasan masih diperdebatkan, arah kebijakan global jelas bergerak menuju era suku bunga yang lebih rendah menurut berbagai ekonom pada konsensus Bloomberg.

WM Market Research Team:

Ary Kurnia Widyaningrum
Wealth Research Sr Specialist
Ary.Kurnia@cimbniaga.co.id

Hanintyo
Wealth Research Sr Specialist
Hanintyo@cimbniaga.co.id

Lanjar Nafi
WM Business Development & Market Research Head
Lanjar.ibrahimsyah@cimbniaga.co.id

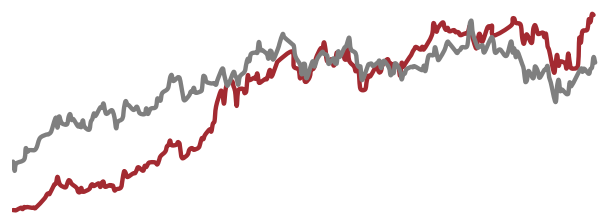
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
NIKKEI	58.475,90	+2,73%	+16,16%
HANG SENG	26.160,33	+1,03%	+2,07%
CSI 300	4.728,67	+1,99%	+2,13%
MSCI AP ex JP	254,70	+2,52%	+11,87%

Economic Indicator	Actual	Prior
JP GDP (YoY)	1,20%	-0,20%
CN GDP (YoY)	5,00%	4,50%
CN PMI Manufacturing	50,40	50,10
CN PboC Rate 7D	1,40%	1,40%

Comodities	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Gold	4.830,34	+1,70%	+11,83%
Crude Oil	83,85	-13,17%	+46,03%
Coal	132,30	-1,93%	+23,07%
Nickel	17.988,18	+5,56%	+8,72%

Source: Bloomberg

— CSI 300 — HANG SENG



Source: Bloomberg

04/25 06/25 08/25 10/25 12/25 02/26 04/26

Pasir Asia

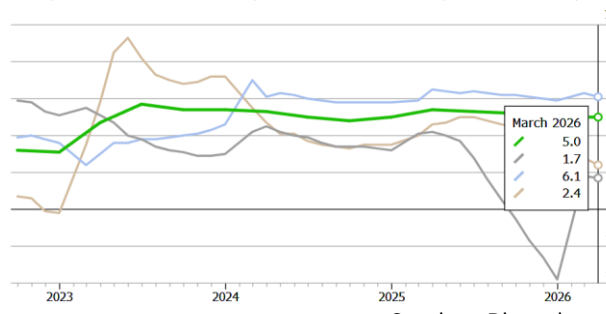
PDB China Lampaui Target, Belanja Konsumen Melambat, Rekor Baru Bursa Taiwan

Ekonomi China memberikan kejutan manis dengan pertumbuhan PDB kuartal I-2026 yang mencapai 5%, melampaui ekspektasi pasar. Meski demikian, data bulan Maret menunjukkan dinamika yang kontras, produksi industri tetap kokoh dengan kenaikan 6,1%, namun pertumbuhan penjualan ritel justru melambat ke angka 1,7% karena permintaan domestik yang belum sepenuhnya pulih. Di sisi perdagangan, surplus neraca Maret menyusut menjadi US\$51,13 miliar seiring lonjakan impor sebesar 27,8%, sebuah angka yang mengindikasikan bahwa mesin manufaktur tengah aktif memborong bahan baku untuk persiapan ekspansi lebih lanjut, walau perlambatan ekspor terjadi akibat pengaruh awal gejolak geopolitik.

Semangat dari daratan China ini juga menyulut euforia di pasar modal regional. Indeks TAIEK Taiwan sukses mencetak sejarah baru dengan menembus rekor tertinggi sepanjang masa, didorong oleh performa sektor semikonduktor. Tak mau kalah, KOSPI Korea Selatan juga melesat lebih dari 5% dalam sepekan ke posisi 6.192, mendekati puncak tertingginya seiring meredanya ketegangan geopolitik global dan disertai penurunan harga energi. Di pasar obligasi, minat investor mulai beralih kembali ke aset berisiko, membuat imbal hasil bergerak lebih landai dan stabil. Penutupan pekan ketiga April ini meninggalkan pesan Asia tengah memimpin pemulihan, meski daya beli masyarakat masih menjadi catatan yang perlu diawasi ketat.

Di Balik PDB 5,0%, Produksi Industri Melaju, Ritel dan Investasi Lesu

— GDP, YTD — Fixed Asset Investment, YTD — Industrial Production, YTD — Retail Sales, YTD



Sumber: Bloomberg

Ekonomi Tiongkok pada kuartal pertama sukses tumbuh 5,0%, melesat dari angka 4,5% pada kuartal sebelumnya. Capaian yang impresif ini berhasil melampaui perkiraan banyak ekonom yang hanya menebak di angka 4,8%.

Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
IHSG	7.634,00	+2,35%	-11,71%
LQ45	758,87	+1,66%	-10,36%
IDX30	403,47	+0,79%	-7,73%
IDX80	118,17	+2,41%	-10,85%
Sri-Kehati	350,65	+0,45%	-8,42%

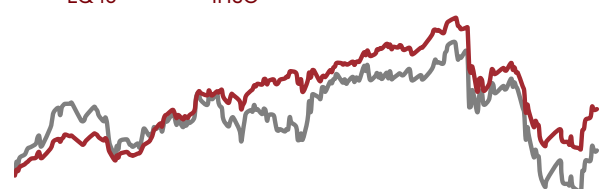
Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
ID 3Y Yield	6,031	-0,18	+0,80
ID 5Y Yield	6,310	+0,03	+0,76
ID 10Y Yield	6,583	+0,01	+0,51
ID 15Y Yield	6,705	-0,04	+0,33
ID 20Y Yield	6,681	-0,01	+0,13
ID 30Y Yield	6,859	-0,00	+0,15
ID CDS 5Y	82,42	-5,98%	+19,69%

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
ID Avg TD 1M	3,532	-0,07	-0,13
USD / IDR	17.190	+0,54%	+3,00%
AUD / IDR	12.340,48	+2,22%	+10,73%
CNY / IDR	2.517,81	+0,65%	+5,45%
JPY / IDR	108,00	+0,60%	+1,39%
EUR / IDR	20.272,07	+1,45%	+3,61%
SGD / IDR	13.511,52	+0,76%	+4,18%

Economic Indicator	Actual	Prior
ID GDP (YoY)	5,39%	5,12%
ID CPI (YoY)	3,48%	4,76%
ID PMI Manufacturing	50,10	53,30
ID Foreign Reserves (\$ Bio)	148,15	151,90
ID Consumer Confidence	122,90	121,2
BI Rate	4,75%	4,75%
Trade Balance (\$ Bio)	1,28	4,34

Source: Bloomberg

— LQ45 — IHSG



Source: Bloomberg

04/25 06/25 08/25 10/25 12/25 02/26

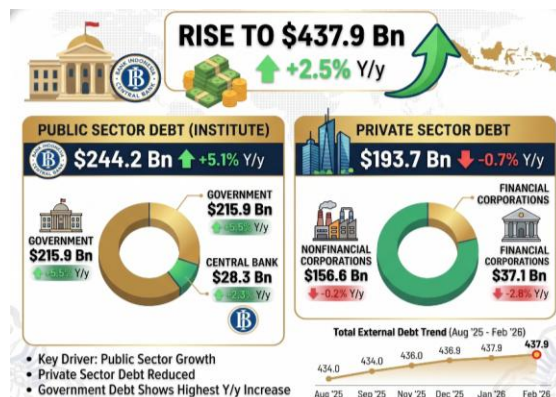
Pasir Indonesia

Konsumsi Retail Melambung, S&P Stabil, dan Asing Serbu SBN

Ekonomi Indonesia benar-benar menunjukkan ototnya sepanjang pekan lalu. Konsumsi domestik terpantau sangat bertenaga dengan penjualan ritel Februari 2026 yang melonjak 6,5% secara tahunan, level tertinggi sejak Maret 2024. Sentimen positif ini kian diperkuat oleh IMF yang merilis outlook ekonomi Indonesia 2026 dengan proyeksi pertumbuhan yang tetap kompetitif di tengah dinamika global. Melengkapi kabar baik tersebut, lembaga pemeringkat S&P juga mempertahankan status outlook Indonesia tetap stabil, memberikan jaminan bagi pelaku pasar bahwa fundamental ekonomi kita masih berada di jalur yang benar.

Di sisi lain, meski Utang Luar Negeri (ULN) per Februari 2026 tercatat naik ke posisi USD 437,9 miliar, gairah pasar modal justru tidak surut. Pasar obligasi negara (SBN) menjadi daya tarik utama dengan aksi beli masif dari investor asing sepanjang April 2026, mencerminkan tingginya kepercayaan global terhadap imbal hasil dan stabilitas aset keuangan Indonesia. Perpaduan antara belanja masyarakat yang solid dan derasnya aliran modal masuk ini menjadi modal penting dalam menjaga stabilitas rupiah sekaligus mempercantik performa portofolio investasi kita memasuki kuartal kedua tahun ini.

ULN Indonesia Februari 2026: Sektor Publik Picu Kenaikan



ULN Indonesia Februari 2026 naik 2,5% YoY menjadi \$437,9 miliar. Penggerak utamanya adalah pertumbuhan sektor publik yang mencapai \$244,2 miliar, didominasi utang pemerintah. Sebaliknya, utang sektor swasta turun 0,7% YoY menjadi \$193,7 miliar, dengan penurunan di kedua sub-sektor korporasi.

Sumber: Bank Indonesia

BI Rate

Consensus	As of	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026	Q1 2027
Bloomberg Weighted Avg	20-Apr-26	4.74	4.62	4.57	4.60
Respon	20-Apr-26	28	26	26	31
Firm	As of	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026	Q1 2027
Bank Central Asia Tbk PT	3/31/2026	4.75	4.75	4.75	4.75
Barclays PLC	3/31/2026	4.75	4.50	4.50	4.25
Citigroup Inc	3/31/2026	4.75	4.75	4.75	4.75
Goldman Sachs & Co LLC	3/31/2026	4.75	4.75	4.75	4.75
JPMorgan Chase & Co	3/31/2026	4.75	4.75	4.25	4.25

Sumber: Bloomberg

Calendar Economic

Date	Country	Event	Periode	Survey	Actual	Prior
13-Apr-2026	CH	Money Supply M2 YoY	Mar	8,90%	8,50%	9,00%
13-Apr-2026	CH	Money Supply M1 YoY	Mar	4,50%	5,10%	5,90%
13-Apr-2026	CH	Money Supply M0 YoY	Mar	--	12,50%	14,10%
13-Apr-2026	US	Existing Home Sales	Mar	4.05m	3.98m	4.09m
13-Apr-2026	US	Existing Home Sales MoM	Mar	-0,70%	-3,60%	1,70%
14-Apr-2026	CH	Exports YoY	Mar	8,60%	2,50%	39,60%
14-Apr-2026	CH	Trade Balance	Mar	\$107.55b	\$51.13b	\$90.98b
14-Apr-2026	CH	Imports YoY	Mar	13,90%	27,80%	13,80%
14-Apr-2026	JN	Industrial Production MoM	Feb F	--	-2,00%	-2,10%
14-Apr-2026	JN	Industrial Production YoY	Feb F	--	0,40%	0,30%
14-Apr-2026	US	PPI Final Demand MoM	Mar	1,10%	0,50%	0,70%
14-Apr-2026	US	PPI Final Demand YoY	Mar	4,60%	4,00%	3,40%
14-Apr-2026	US	PPI Ex Food and Energy MoM	Mar	0,40%	0,10%	0,50%
14-Apr-2026	US	PPI Ex Food and Energy YoY	Mar	4,10%	3,80%	3,90%
15-Apr-2026	ID	External Debt	Feb	--	\$437.9b	\$434.7b
15-Apr-2026	US	MBA Mortgage Applications	10-Apr	--	1,80%	-0,80%
15-Apr-2026	US	Import Price Index MoM	Mar	2,30%	0,80%	1,30%
16-Apr-2026	US	Fed Releases Beige Book				
16-Apr-2026	US	Net Long-term TIC Flows	Feb	--	\$58.6b	\$15.5b
16-Apr-2026	CH	GDP YoY	1Q	4,80%	5,00%	4,50%
16-Apr-2026	CH	Industrial Production YoY	Mar	5,30%	5,70%	--
16-Apr-2026	CH	Retail Sales YoY	Mar	2,40%	1,70%	--
16-Apr-2026	CH	Industrial Production YTD YoY	Mar	5,80%	6,10%	6,30%
16-Apr-2026	CH	GDP YTD YoY	1Q	4,80%	5,00%	5,00%
16-Apr-2026	CH	Retail Sales YTD YoY	Mar	2,50%	2,40%	2,80%
16-Apr-2026	CH	Fixed Assets Ex Rural YTD YoY	Mar	1,90%	1,70%	1,80%
16-Apr-2026	CH	GDP SA QoQ	1Q	1,40%	1,30%	1,20%
16-Apr-2026	US	Initial Jobless Claims	11-Apr	213k	207k	219k
16-Apr-2026	US	Philadelphia Fed Business Outlook	Apr	10	26,7	18,1
16-Apr-2026	US	Industrial Production MoM	Mar	0,10%	-0,50%	0,20%
20-Apr-2026	CH	1-Year Loan Prime Rate	20-Apr	3,00%	--	3,00%
21-Apr-2026	US	Retail Sales Advance MoM	Mar	1,40%	--	0,60%
21-Apr-2026	US	Retail Sales Ex Auto MoM	Mar	1,40%	--	0,50%
21-Apr-2026	US	Retail Sales Ex Auto and Gas	Mar	0,20%	--	0,40%
21-Apr-2026	US	Pending Home Sales MoM	Mar	0,00%	--	1,80%
22-Apr-2026	JN	Trade Balance	Mar	¥1051.4b	--	¥57.3b
22-Apr-2026	JN	Exports YoY	Mar	11,00%	--	4,20%
22-Apr-2026	ID	BI-Rate	22-Apr	4,75%	--	4,75%
22-Apr-2026	US	MBA Mortgage Applications	17-Apr	--	--	1,80%
23-Apr-2026	JN	S&P Global Japan PMI Mfg	Apr P	--	--	51,6
23-Apr-2026	JN	S&P Global Japan PMI Composite	Apr P	--	--	53
23-Apr-2026	JN	S&P Global Japan PMI Services	Apr P	--	--	53,4
23-Apr-2026	US	Initial Jobless Claims	18-Apr	210k	--	207k
23-Apr-2026	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Apr P	52,5	--	52,3
23-Apr-2026	US	S&P Global US Services PMI	Apr P	50,1	--	49,8
23-Apr-2026	US	S&P Global US Composite PMI	Apr P	50,4	--	50,3
24-Apr-2026	JN	Natl CPI YoY	Mar	1,40%	--	1,30%
24-Apr-2026	JN	Natl CPI Ex Fresh Food YoY	Mar	1,70%	--	1,60%
24-Apr-2026	US	U. of Mich. Sentiment	Apr F	48,4	--	47,6

Review Kalender Ekonomi Minggu Lalu

Tiongkok mencatat PDB kuartal pertama sebesar 5%, melampaui ekspektasi pasar meskipun pertumbuhan ekspor melambat tajam menjadi 2,5%. Kondisi ini membuktikan pemulihan ekonomi mereka sangat ditopang oleh kuatnya permintaan domestik, tercermin dari lonjakan impor mencapai level 27,8%. Sementara itu, Amerika Serikat melaporkan inflasi produsen tahunan di angka 4%, lebih rendah dari perkiraan awal 4,6%. Data ini memberi sinyal jelas meredanya tekanan harga di sana. Pasar tenaga kerja mereka juga terbukti tetap tangguh seiring turunnya klaim pengangguran menjadi 207.000. Dinamika tersebut sukses memicu sentimen positif pada bursa saham global.

Preview Kalender Ekonomi Minggu Ini

Minggu ini fokus utama pasar tertuju pada keputusan suku bunga acuan yang diproyeksikan tertahan stabil pada level 4,75%. Langkah ini sangat esensial untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah di tengah tingginya volatilitas global. Investor juga wajib mencermati data penjualan ritel Amerika Serikat yang diperkirakan naik 1,4%, menjadi indikator valid atas daya beli masyarakat sana. Selain itu, rilis indeks manufaktur Amerika sebesar 52,5 dan penetapan suku bunga pinjaman Tiongkok di 3% dipastikan bakal menjadi katalis utama penentu arah aliran modal asing serta pergerakan komoditas sepanjang pekan perdagangan bursa global.

#GetWealthSoon


INVESTASI SEKARANG,
CUANNYA LANGSUNG DI TANGAN

Dapatkan
Hadiah **Rp 100 Ribu**

DENGAN INVESTASI OBLIGASI SEKUNDER

Periode 1 - 30 April 2026

KODE PROMO

CASHBOND1
Aplikasi OCTOCASHBOND2
Website OCTOInfo lengkap 

Syarat dan ketentuan berlaku

Glosarium

Istilah Pasar Umum

- **Volatile** : Bergerak naik-turun dengan cepat dan signifikan.
- **Rebound** : Pembalikan arah harga menjadi naik setelah sebelumnya mengalami penurunan.
- **Reli (Rally)** : Periode kenaikan harga yang berkelanjutan di pasar.
- **Momentum Bullish** : Tren penguatan harga yang sedang berlangsung.
- **Hawkish** : Sikap kebijakan moneter yang cenderung ketat, misalnya menaikkan suku bunga untuk mengendalikan inflasi.
- **Sell on News** : Aksi jual yang dilakukan investor setelah sebuah berita baik (yang sudah diantisipasi) resmi dirilis.
- **Big Caps (Big Capitalization)** : Saham-saham dengan nilai kapitalisasi pasar yang besar.
- **Cloud** : Merujuk pada layanan komputasi awan (misalnya Amazon Web Services, Microsoft Azure).
- **Yield** : Imbal hasil atau keuntungan yang didapat dari investasi, umumnya obligasi.
- **Weekly Commentary** : Ulasan atau komentar pasar yang diterbitkan setiap minggu.
- **Disclaimer** : Pernyataan sanggahan atau batasan tanggung jawab hukum.
- **Goldilocks** : merujuk pada prinsip atau kondisi yang berada di tengah-tengah, seimbang, dan dianggap paling ideal.

Indikator & Istilah Ekonomi

- **AI (Artificial Intelligence)** : Kecerdasan buatan.
- **ATH (All-Time High)** : Rekor harga atau level tertinggi sepanjang masa.
- **Bps (Basis Points)** : Satuan ukuran untuk suku bunga (100 bps = 1%).
- **Capex (Capital Expenditure)** : Belanja modal, yaitu dana yang digunakan perusahaan untuk membeli atau memelihara aset fisik.
- **CDS (Credit Default Swap)** : Kontrak asuransi derivatif yang melindungi dari risiko gagal bayar utang (obligasi).
- **CPI (Consumer Price Index)** : Indeks Harga Konsumen; indikator utama untuk mengukur inflasi.
- **CPI Core** : Inflasi inti; mengukur perubahan harga di luar komponen volatil seperti makanan dan energi.
- **Fed Rate** : Tingkat suku bunga acuan Bank Sentral AS.
- **GDP (Gross Domestic Product)** : Produk Domestik Bruto; nilai total barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara.
- **PMI (Purchasing Managers' Index)** : Indikator kesehatan ekonomi di sektor manufaktur atau jasa (angka di atas 50 menunjukkan ekspansi).
- **ISM (Institute for Supply Management)** : Lembaga di AS yang merilis data PMI.
- **UST (US Treasury)** : Surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah AS.
- **Rare Earth** : Mineral logam tanah jarang.
- **Unemployment Rate** : Tingkat pengangguran.
- **Foreign Reserves** : Cadangan devisa negara.
- **Consumer Confidence** : Tingkat kepercayaan konsumen terhadap kondisi ekonomi.
- **Trade Balance** : Neraca perdagangan (selisih nilai ekspor dan impor).
- **Initial Jobless Claims** : Jumlah orang yang baru pertama kali mengajukan tunjangan pengangguran.
- **Nonfarm Payrolls** : Data jumlah tenaga kerja di AS di luar sektor pertanian.

Indeks, Lembaga & Ticker

- **The Fed** : Bank Sentral Amerika Serikat (The Federal Reserve).
- **BOJ (Bank of Japan)** : Bank Sentral Jepang.
- **PBoC (People's Bank of China)** : Bank Sentral Tiongkok.
- **FOMC (Federal Open Market Committee)** : Komite di dalam The Fed yang bertugas menentukan kebijakan suku bunga AS.
- **S&P 500** : Indeks yang terdiri dari 500 saham perusahaan besar di bursa AS.
- **NASDAQ** : Indeks pasar saham di AS yang mayoritas berisi perusahaan teknologi.
- **Dow Jones** : Indeks harga saham yang terdiri dari 30 perusahaan besar dan berpengaruh di AS.
- **DJIM (Dow Jones Islamic Market)** : Indeks pasar saham global yang mematuhi prinsip syariah.
- **Cboe Volatility (VIX)** : Indeks untuk mengukur volatilitas pasar AS, sering disebut "Indeks Ketakutan".
- **EIDO** : Kode ticker untuk ETF (Exchange Traded Fund) yang melacak kinerja pasar saham Indonesia.
- **NIKKEI 225** : Indeks pasar saham utama di Bursa Efek Tokyo, Jepang.
- **HANG SENG** : Indeks pasar saham utama di Hong Kong.
- **CSI 300** : Indeks yang terdiri dari 300 saham terbesar di bursa Shanghai dan Shenzhen (Tiongkok).
- **Shanghai Composite** : Indeks semua saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Shanghai.
- **MSCI AP ex JP** : Indeks saham dari MSCI untuk kawasan Asia Pasifik, tidak termasuk Jepang.
- **DXY Index** : Indeks yang mengukur kekuatan nilai tukar Dolar AS (USD) terhadap sekelompok mata uang utama dunia.
- **RatingDog** : Nama lembaga survei atau penyedia data (terkait PMI Tiongkok).
- **R&I (Rating and Investment Information)** : Lembaga pemeringkat kredit dari Jepang.

Istilah Tabel & Laporan

- **Actual** : Data aktual atau yang terealisasi.
- **Prior** : Data pada periode sebelumnya.
- **Survey** : Perkiraan atau konsensus analis (hasil survei).
- **Last Price / Last Value** : Harga atau nilai penutupan terakhir.
- **Weekly Chg (Change)** : Perubahan data secara mingguan.
- **Ytd Chg (Year-to-Date Change)** : Perubahan data sejak awal tahun hingga saat ini.
- **Last Yield** : Imbal hasil (yield) terakhir.
- **YTD (Year-to-Date)** : Periode sejak awal tahun hingga saat ini.
- **YoY (Year-on-Year)** : Perbandingan data dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.
- **MoM (Month-over-Month)** : Perbandingan data bulan ini dengan bulan sebelumnya.
- **QoQ (Quarter-over-Quarter)** : Perbandingan data kuartal ini dengan kuartal sebelumnya.
- **Firm** : Perusahaan atau institusi (dalam konteks tabel konsensus).
- **Weighted Average** : Rata-rata tertimbang.
- **Economic Calender** : Kalender rilis data-data ekonomi.

Temukan insights menarik lainnya di

cimb.id/wmib/insights

Disclaimer

Materi ini disiapkan oleh Tim Market Research Wealth Management PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") semata-mata untuk tujuan informasi umum. Informasi yang terkandung di dalamnya diperoleh dari berbagai sumber data dan pemberitaan publik, Namun CIMB Niaga tidak menjamin keakuratan, kelengkapan atau ketepatan waktu dari informasi tersebut. Informasi ini tidak dimaksudkan sebagai suatu, penawaran, rekomendasi, atau ajakan untuk membeli atau menjual produk investasi apapun, dan tidak boleh ditafsirkan sebagai satu-satunya sumber atau dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Nasabah disarankan untuk melakukan penilaian risiko dan pertimbangan independen sebelum mengambil keputusan investasi. CIMB Niaga tidak bertanggung jawab atas segala bentuk kerugian, baik langsung maupun tidak langsung yang timbul dari penggunaan informasi dalam materi ini.

#GetWealthSoon

INVESTASI REKSA DANA TANPA DRAMA

0%

Biaya transaksi

Saatnya investasi rutin dengan CIMB Niaga
Reguler Investment Saving Plan (CRISP)

Nikmati program 0% hanya sampai akhir bulan ini

Periode 1 - 30 April 2026



Info lengkap

Syarat dan ketentuan berlaku